

ABSTRAK

INVENTARISASI TUMBUHAN SUMBER PAKAN LEBAH MADU DI DESA BUANA SAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Teguh Priyono

Budidaya lebah madu merupakan usaha ekonomis yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sentra pengembangan dan produksi lebah madu di Kabupaten Lampung Timur terletak di Desa Buana Sakti yang berbatasan dengan kawasan hutan lindung register 40 Rawa Cabang. Pada saat ini kondisi lahan pertanian di Desa Buana Sakti merupakan kebun campuran yang digarap oleh masyarakat sebagai areal perladangan yang didominasi oleh tanaman budidaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan, kerapatan, frekuensi, indeks nilai penting, dan keanekaragaman tumbuhan sumber pakan lebah madu berdasarkan habitusnya di Desa Buana Sakti. Penelitian ini dilakukan di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada bulan September -- Desember 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah metode lingkaran terpusat yang diletakkan secara sistematis. Data yang dihimpun meliputi jenis tumbuhan, kerapatan, frekuensi, indeks nilai penting, habitus, dan masa berbunga. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 43 jenis tumbuhan, 37 jenis di antaranya merupakan sumber pakan lebah madu yang terdiri dari tanaman perkebunan, tanaman pertanian, tanaman hias, tumbuhan kehutanan, dan rerumputan. Habitus dari 43 jenis tumbuhan tersebut bermacam-macam, yang terdiri dari 22 jenis pohon, 6 jenis perdu, 2 jenis liana, dan 13 jenis herba. Jagung (*Zea mays*) merupakan jenis tanaman yang memiliki kerapatan terbesar yakni 225 individu/ha, sedangkan nilai frekuensi terbesar dimiliki oleh jenis tumbuhan putri malu (*Mimosa pudica*) sebesar 0,562. Tingkat penguasaan spesies tertinggi untuk jenis tumbuhan sumber pakan lebah madu (*Apis cerana*) dimiliki oleh akasia (*Accacia auriculiformis*) dengan INP sebesar 57,3 %.

Kata kunci: inventarisasi, sumber pakan, lebah madu.